

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, menurut PP No. 26 Tahun 2015, disebutkan bahwa: “Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disebut PTN Badan Hukum adalah perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai badan hukum publik yang otonom”. Menurut PP No. 26 Tahun 2015, PTN-BH dapat memperoleh dua sumber dana yaitu yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN, dan yang berasal dari selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau non-APBN. Sumber dana non-APBN salah satunya dapat diperoleh PTN-BH dari dana abadi. Dana abadi atau *endowment funds* adalah kelompok dana universitas yang diperoleh dari masyarakat baik dalam bentuk sumbangan atau hibah dan atau bentuk lainnya yang dapat dikembangkan ke dalam instrumen-instrumen investasi dan hasil investasinya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan universitas.

Menurut Cejnek, Franz, dan Stoughton yang mengutip Swensen (2014) mengenai dana abadi:

“University endowments as well as endowments form any non profit foundations and churches, have provided valuable support for centuries. Today, a number of institutions with premier reputations such as Harvard, Yale, Stanford, etc. have endowments in the tens of

billions of dollars and have enjoyed significant attention and success as an important class of institutional investor.”

“Dana abadi universitas atau berbagai bentuk dana abadi telah membangun organisasi nirlaba dan gereja, dan juga telah menyediakan dukungan yang bernilai selama berabad-abad. Hari ini, beberapa universitas dengan reputasi terbaik seperti Harvard, Yale, Stanford memiliki dana abadi sebesar sepuluh miliar dollar dan telah menikmati perhatian yang signifikan dan kesuksesan sebagai sebuah investor institusional”.

Pernyataan di atas mencerminkan bagaimana universitas-universitas terbaik di dunia, Harvard dan Yale misalnya, berhasil memperoleh reputasi terbaik serta kesuksesan dengan jumlah dana abadi mencapai 10 Miliar US Dollar. Terdapat nama-nama Universitas lain yang berhasil menghimpun besaran dana abadi yang fantastis, mulai dari Princeton University di Amerika Serikat, hingga King Abdullah University of Science and Technology di Saudi Arabia yang memiliki dana abadi hingga 20 Miliar US Dollar (National Public Radio, 2009). Terdapat fakta unik mengenai Princeton University dalam menghimpun dana abadinya. Menurut Munadi yang mengutip Foster, Peter, dan Barbara (2017), Princeton University merupakan salah satu universitas yang sangat mahir mengajak alumninya berkontribusi dalam memberikan sumbangan dana abadinya. Pada tahun 2008 tercatat 33.000 alumni Princeton University menyumbangkan lebih dari 43,6 Juta US Dollar dan lebih dari 50 persen dari jumlah tersebut diserap untuk anggaran operasional Princeton University.

Di Indonesia, potensi dana abadi dapat dioptimalkan PTN-BH sebagai badan hukum publik yang memiliki *privilege* atau hak istimewa berupa

keluasan cara yang lebih beragam dalam memperoleh sumber dana yang berasal di luar dari APBN. Dana abadi juga dapat membantu PTN-BH dalam menopang kemandirian lembaganya, serta untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu sesuai dengan tujuan pembentukan PTN-BH dalam UU No. 12 Tahun 2012. Potensi dana abadi sangatlah besar apabila dioptimalkan dengan baik bagi universitas. Penggunaan dana abadi menurut Levin yang dikutip Munadi (2017), dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber dana bagi universitas untuk: meningkatkan dana beasiswa mahasiswa, menambah jumlah professor, membangun fasilitas penelitian dan pengajaran, hingga meningkatkan berbagai kegiatan kampus seperti seni, pelayanan publik, asrama mahasiswa, dan lain-lain.

PTN-BH X merupakan salah satu dari 11 PTN-BH yang ada di Indonesia yang turut menghimpun dan mengelola dana abadi yang berasal dari masyarakat. Dengan target dana abadi yang dihimpun mencapai 10 Triliun rupiah, PTN-BH X terus berusaha mengajak masyarakat untuk berkontribusi terhadap penghimpunan dana abadi yang nantinya akan dikembangkan oleh PTN-BH X. Salah satu cara PTN-BH X dalam mengembangkan dana abadi yang dihimpunnya adalah dengan bekerjasama dengan salah satu Lembaga keuangan yaitu Bank Operasional untuk mengeluarkan produk dana abadi dalam bentuk reksa dana.

Penelitian dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana PTN-BH X menghimpun dan menginvestasikan dana abadi yang dikelolanya. Penulis berusaha memahami mulai dari cara penghimpunan dana

abadi PTN-BH X, cara penginvestasiannya, serta jumlah yang berhasil dihimpun PTN-BH X. Studi mengenai dana abadi di Indonesia masih sedikit, membuat Peneliti tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul **“Analisis Pengelolaan Dana Abadi pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Studi Kasus pada Salah Satu PTN-BH)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana cara PTN-BH X menghimpun dan menginvestasikan dana abadi yang dikelolanya. Oleh karena itu, peneliti berusaha merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara PTN-BH X menghimpun dana abadi?
2. Bagaimana cara PTN-BH X menginvestasikan dana abadi yang dimilikinya?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui darimana sumber dana abadi yang dihimpun PTN-BH X serta cara penghimpunanya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana PTN-BH X melakukan investasi atas dana abadi yang telah dihimpun,
- c. Untuk mengetahui hasil penghimpunan dan penginvestasian dana abadi di PTN-BH X.

2. Manfaat Penulisan

Adapun penulisan Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan dan referensi mahasiswa mengenai cara Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dalam menghimpun dan menginvestasikan dana abadi.
- b. Mengembangkan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu kasus berdasarkan bukti empiris dan teori yang penulis telah pelajari selama berkuliah.
- c. Menambah informasi dan wawasan tambahan.

2. Bagi Institusi/Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi universitas mengenai cara menghimpun dan menginvestasikan dana abadi sehingga mampu memaksimalkan potensi dana abadi yang dimiliki.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, tenaga pengajar, dan sivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.